

# Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Kolaborasi Kegiatan Belajar Mengajar Di TK Darul Hubur Desa Margasari, Pasawahan, Kabupaten Purwakarta

**Cut Mutia Alsafiah** \*<sup>1</sup>  
**Yuwan Fijar Anugrah** <sup>2</sup>  
**Nadya Yulianty** <sup>3</sup>  
**Nurul Fauziah** <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> STAI DR KH EZ MUTTAQIEN PURWAKARTA

\*e-mail : [cmalsafiah@gmail.com](mailto:cmalsafiah@gmail.com)<sup>1</sup>, [yuwanfijar@gmail.com](mailto:yuwanfijar@gmail.com)<sup>2</sup>, [nadyayuliantys@gmail.com](mailto:nadyayuliantys@gmail.com)<sup>3</sup>, [nfrn4545@gmail.com](mailto:nfrn4545@gmail.com)<sup>4</sup>

## **Abstrak**

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan memberikan kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Anak usia dini merupakan anak yang berumur 0 hingga 6 tahun. Proses Pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya dilakukan dengan cara bermain sambil belajar dan memberikan konsep yang bermakna bagi anak melalui pengalaman yang nyata. Mutu Pendidikan merupakan tolak ukur untuk menilai keberhasilan sekolah dalam mengelola pendidikan anak usia dini yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas Pendidikan anak usia dini bukanlah hal yang mudah. Oleh karena itu, pencapaian kualitas yang baik dapat dilakukan melalui berbagai macam strategi. Salah satu strategi adalah peningkatan mutu pendidikan anak usia dini melalui kegiatan pembelajaran. Pengabdian Masyarakat berupa kolaborasi kegiatan belajar mengajar, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas atau mutu Pendidikan melalui proses pembelajaran. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah TK Darul Hubur. Strategi peningkatan mutu Pendidikan anak usia dini yang dilakukan yaitu kolaborasi proses pembelajaran yang disampaikan pada anak. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan mahasiswi KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta yang dibagi sesuai dengan rombel kelas, dilakukan dalam beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil temuan lapangan program pengabdian ini memberikan manfaat cukup besar terhadap peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, khususnya pada TK Darul Hubur. Sehingga program serupa penting sekali untuk dikembangkan.

**Kata kunci** *Anak Usia Dini, Kolaborasi Pembelajaran, Mutu Pendidikan*

## **Abstract**

Early childhood education is an effort to stimulate, guide, nurture and provide learning activities that can improve children's abilities and skills. Early childhood is a child aged 0 to 6 years. The process of education and learning in early childhood should be carried out by playing while learning and providing meaningful concepts for children through real experiences. The quality of education is a benchmark for assessing the success of schools in managing quality early childhood education. Improving the quality of early childhood education is not easy. Therefore, achieving good quality can be done through various strategies. One strategy is improving the quality of early childhood education through learning activities. Community service in the form of collaboration in teaching and learning activities, which aims to improve the quality or quality of education through the learning process. The partner for this community service is Darul Hubur Kindergarten. The strategy for improving the quality of early childhood education carried out is the collaboration of the learning process delivered to children. This activity was carried out in collaboration with KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta students who were divided according to class groups, carried out in several stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The findings of the field service program provide significant benefits to improving the quality of early childhood education, especially in Darul Hubur Kindergarten. So similar programs are very important to develop.

**Keywords:** *Early Childhood, Learning Collaboration, Education Quality*

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun. Pada masa tersebut merupakan masa keemasan atau yang disebut *golden age*, dimana pada masa tersebut terjadi pertumbuhan yang sangat pesat (Fauziddin and Mufarizuddin, 2018). Dalam masa usia dini, anak merasakan perkembangan yang begitu cepat baik dari sisi fisik ataupun mental (Khadijah, 2016). Terdapat enam faktor perkembangan bagi anak usia dini yang harus dikembangkan. Sebagaimana didalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 mengenai Kurikulum 2013 PAUD dalam Pasal 5 dikatakan, bahwa faktor perkembangan pada Kurikulum PAUD mencakup nilai agama, moral, fisik motorik, Bahasa, kognitif, sosial emosional, serta seni (Nurul Hasanah, 2022).

Pendidikan anak usia dini yaitu upaya untuk mendorong, mengasuh, membimbing dan menyerahkan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran yang bisa menciptakan keterampilan dan kemampuan anak. Pendidikan anak usia dini adalah tempat untuk anak usia 0-6 tahun agar mengeksplor keunggulan pada diri mereka baik keunggulan sosial emosional, kognitif, fisik ataupun bahasa.

Pendidikan menjadi pondasi utama untuk mengatur tingkah laku manusia. Pendidikan diterapkan sedini mungkin agar bisa anak terapkan hingga dewasa nanti. Pendidikan merupakan tanggung jawab Bersama antara keluarga, Masyarakat dan pemerintah. Sehingga orangtua tidak boleh menganggap bahwa pendidikan anak hanyalah tanggung jawab sekolah. Pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya agar sesuai dengan norma-norma atau aturan di dalam masyarakat. Setiap orang dewasa didalam masyarakat dapat menjadi pendidik, sebab pendidik merupakan suatu perbuatan social yang mendasar untuk pertumbuhan atau perkembangan anak didik menjadi manusia yang mampu berpikir dewasa, baik dan bijak (Kartikasari & Suryarini, 2023).

Orangtua sebagai lingkungan pertama dan utama Dimana anak berinteraksi sebagai lembaga pendidikan yang tertua, artinya disinilah dimulai suatu proses pendidikan. Sehingga orang tua berperan sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Lingkungan keluarga juga dikatakan lingkungan yang paling utama, karena Sebagian besar kehidupan anak di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak adalah lingkungan keluarga. Balson (1999:17) menyatakan bahwa untuk memahami anak dan jasmaninya, kecerdasan, kehidupan social serta perkembangan emosinya, menuntut bahwa orangtua perlu memiliki pengetahuan tentang tingkah laku sedemikian hingga mereka dapat menyesuaikan keputusan-keputusan mengenai anak-anak mereka dan dapat bertindak dalam cara yang ditata untuk mendorong perkembangan anak.

Anak-anak belajar dan tumbuh dalam tiga lingkungan yang sangat berpengaruh, yaitu dalam perkembangannya: keluarga, sekolah, dan masyarakat. Terdapat keterkaitan yang kuat antara tiap lingkungan dalam memberi pengaruh positif untuk anak-anak, keluarga, dan sekolah, ketika sekolah dapat menjangkau para orangtua dan secara aktif melibatkan orangtua untuk mendukung dan mendorong anak-anak mereka dalam belajar dan berkembang.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan memiliki beberapa fungsi, yaitu: fungsi dalam perkembangan kepribadian anak dan mendidik anak dirumah, serta fungsi keluarga orang tua dalam mendukung pendidikan disekolah. Untuk dapat menjalankan fungsi tersebut secara maksimal, orangtua harus memiliki kualitas diri yang memadai, sehingga anak-anak akan berkembang sesuai dengan harapan. Artinya orangtua harus memahami hakikat dan peran mereka sebagai orangtua dalam membesarkan dan mendidik anak, membekali diri dengan ilmu tentang pola pengasuhan yang tepat, pengetahuan tentang pendidikan yang dijalani anak, dan ilmu tentang perkembangan anak.

Lembaga Pendidikan juga tidak kalah penting dalam menjadikan pendidikan anak usia dini lebih baik dan bermutu, supaya anak dapat tumbuh kembang secara maksimal. Karena peran mendidik anak bukan hanya orang tua dan masyarakat, tetapi ada juga peran dari lembaga pendidikan. Namun hal ini belum berjalan secara maksimal, dikarenakan keterbatasan pengetahuan mengenai cara menyampaikan pembelajaran bagi anak usia dini.

Salah satu program dalam bidang Pendidikan dari pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta adalah pengabdian mahasiswi prodi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini yaitu kepada lembaga pendidikan anak usia ini, baik itu RA, TK ataupun Kober. Dari hasil wawancara dengan penyelenggara salah satu TK, di Desa Margasari, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. dan dengan mahasiswa yang sudah melaksanakan observasi, bahwa di TK tersebut, masih minim pengetahuan baik dalam pembelajaran ataupun dalam administrasi. Hal tersebut menjadi sebuah latar belakang dan menjadi salah satu tujuan diadakannya program kolaborasi pembelajaran pada lembaga Pendidikan anak usia dini tepatnya di TK Darul Hubur guna meningkatkan mutu Pendidikan anak usia dini di Desa Margasari, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat.

## **METODE**

Berdasarkan hasil studi lapangan berupa observasi berupa wawancara dan mengikuti proses kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan islam anak usia dini, masih belum mencapai kata pendidikan yang bermutu. Hal ini dapat dilihat dari cara pembelajaran yang belum sesuai serta perlengkapan administrasi yang belum tersusun semua, dikarenakan belum ada tenaga pendidik yang lulusan S1 PG-PAUD ataupun PIAUD. Maka kehadiran pengabdian di tengah masyarakat dan Lembaga Pendidikan, meskipun dalam kurun waktu yang cukup singkat, namun mudah-mudahan dapat memberikan banyak kemanfaatn. Peserta didik mendapatkan suasana pembelajaran yang baru dan lebih menyenangkan serta para tenaga pendidik pada satauan lembaga tersebut merasa terbantu.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terkonsentrasi pada satu kecamatan, yaitu kecamatan pasawahan. Dibagi menjadi dua kelompok KPM didua desa, yaitu desa Margasari dan Selawi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan bekerja sama antara Mahasiswa STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta yang melaksanakan KPM dengan berkolaborasi pembelajaran serta memberikan pemahaman kepada orang tua terkait pentingnya lembaga PAUD. Agar dengan pemahaman yang didapat masyarakat umumnya dan guru serta orang tua pada khususnya dapat lebih serius meningkatkan mutu pada PAUD yang berada di Desa Margasari. Program tersebut dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **Tahap Persiapan**

Tahap ini dimulai dengan observasi ke Desa yang akan dijadikan tempat KPM, serta mengurus izin pelaksanaan pengabdian dari mulai Kesbangpol, Kecamatan, sampai kepada Kepala Desa serta pengurus RT, RW setempat. Selanjutnya mahasiswa diberikan pembekalan di kampus terkait kegiatan KPM yang akan dilaksanakan, tepatnya pada hari Senin 13 Januari 2025. Setelah itu mahasiswa membuat program kerja yang akan dilaksanakan, menyiapkan media apa saja yang diperlukan selama program berlangsung dan membuat rincian pembiayaan yang diperlukan selama kegiatan KPM berlangsung. Setelah itu menjalin kerja sama dengan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait.

### **Tahap Pelaksanaan**

Selanjutnya setelah melakukan persiapan secara maksimal, maka tahap berikutnya adalah melaksanakan program yang telah disusun di setiap minggunya. Sebelum melaksanakan rangkaian program yang telah disusun pada program kerja KPM yang diawali dengan kegiatan bersilaturahmi dan observasi kepada pihak-pihak yang terkait. Tahap ini secara resmi dibuka dan selanjutnya dimulai pada hari senin, 13 januari 2025 dan berakhir pada hari kamis, 13 februari 2025. Teknik pelaksanaan kegiatan kolaborasi dalam pembelajaran pada anak usia dini ini, dimulai dari pembelajaran berupa klasikal awal, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup. Selain itu juga dilaksanakan pembuatan administrasi pembelajaran serta menata dan menambah media pembelajaran, dimaksudkan supaya proses pembelajaran anak usia dini lebih menarik dan menyenangkan. Pelaksanaan kolaborasi pembelajaran dilaksanakan bukan hanya dengan dewan pendidik, juga memberikan pengarahan kepada orang tua, akan pentingnya pendidikan anak usia dini, hal ini dilakukan supaya ada peran oarang tua dalam meningkatkan mutu Pendidikan anak usia dini.

### **Tahap Evaluasi**

Tahap terakhir adalah evaluasi. Kegiatan evalausi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan bermanfaat untuk masyarakat khususnya pada Lembaga Pendidikan anak usia dini

yaitu TK Darul Hubur Desa margasari. Di samping itu, evaluasi berfungsi untuk mengetahui dan mengevaluasi kondisi sesungguhnya di lapangan diantaranya kendala apa saja yang dihadapi oleh tenaga pendidik maupun orangtua dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar pada jenjang Pendidikan anak usia dini. Sehingga diharapkan menjadi masukan untuk perbaikan-perbaikan ke depannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Usia dini merupakan masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan perkembangan masa selanjutnya. Berbagai studi yang dilakukan para ahli menyimpulkan bahwa Pendidikan anak sejak usia dini dapat memperbaiki prestasi dan meningkatkan produktivitas kerja masa dewasanya (Syamu Yusuf L.N: 2018). Erickson (Calvin S. Hall dan Gardner Lindzy, 1993) mengemukakan bahwa “masa kanak-kanak merupakan gambaran manusia sebagai manusia. Mengemukakan. Perilaku yang berkelainan pada masa dewasa dapat dideteksi pada masa kanak-kanak”. 5 Ahli lain yang menyoroti masa anak adalah Eric Fromm (1937), dia mengemukakan bahwa “orang yang berkemungkinan menjadi neurotic adalah orang yang pernah mengalami kesulitan-kesulitan dalam taraf yang serius, terutama disebabkan oleh pengalaman pada masa kanak-kanak”.

### Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini

Begitu pentingnya masa usia dini ini, sampai-sampai Sigmund Freud berpendapat bahwa “child is father of man” (anak adalah ayah dari manusia), artinya masa anak sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian masa dewasa seseorang. Secara umum masa ini memiliki karakteristik atau sifat-sifat sebagai berikut, yaitu: unik, egosentris, aktif dan energik, rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal, eksploratif dan berjiwa petualang, spontan, senang dan kaya dengan fantasi, masih mudah frustasi, masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, daya perhatian yang pendek, bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman, serta semakin menunjukkan minat terhadap teman. (M. Solehudin dan Ilhat Hatimah dalam M. Ali (Ed), 2007:1097-1098).

Pendidikan adalah merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa, oleh karena itu setiap warga Negara harus dan wajib mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah maupun tinggi. Dalam bidang pendidikan seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan Pendidikan disertai dengan Pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya, akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing- masing, baik secara intelektual, emosional dan social (Olubunmi & Kolawole, 2023).

### Mengapa pendidikan anak usia dini itu sangat penting?

Hal ini berarti bahwa perkembangan yang terjadi dalam kurun waktu 4 tahun pertama sama besarnya dengan perkembangan yang terjadi pada kurun waktu 14 tahun berikutnya. Sehingga periode ini merupakan periode kritis bagi anak, dimana perkembangan yang diperoleh pada periode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan periode berikutnya hingga masa dewasa. Sementara masa emas ini hanya datang sekali, sehingga apabila terlewatkan berarti habislah peluangnya.

Menurut Byrnes, pendidikan anak usia dini akan memberikan persiapan anak menghadapi masa-masa ke depannya, yang paling dekat adalah menghadapi masa sekolah. “Saat ini, beberapa taman kanak-kanak sudah meminta anak murid yang mau mendaftar di sana sudah bisa membaca dan berhitung. Di masa TK pun sudah mulai diajarkan kemampuan bersosialisasi dan problem solving. Karena kemampuan-kemampuan itu sudah bisa dibentuk sejak usia dini,” jelas Byrnes.

Menurut Byrnes (Peraih gelar Woman of the Year dari Vitasoy di Australia) di lembaga pendidikan anak usia dini yang bagus, anak-anak akan belajar menjadi pribadi yang mandiri, kuat bersosialisasi, percaya diri, punya rasa ingin tahu yang besar, bisa mengambil ide, mengembangkan ide, pergi ke sekolah lain dan siap belajar, cepat beradaptasi, dan semangat untuk belajar. Sementara, anak yang tidak mendapat pendidikan usia dini, akan lamban menerima sesuatu. Anak yang tidak mendapat pendidikan usia dini yang tepat, akan seperti mobil yang tidak

bensinnya tiris. Anak-anak yang berpendidikan usia dini tepat memiliki bensin penuh, mesinnya akan langsung jalan begitu ia ada di tempat baru.

Sementara, anak yang tidak mendapat pendidikan usia dini, akan lamban menerima sesuatu. Anak yang tidak mendapat pendidikan usia dini yang tepat, akan seperti mobil yang tidak bensinnya tiris. Anak-anak yang berpendidikan usia dini tepat memiliki bensin penuh, mesinnya akan langsung jalan begitu ia ada di tempat baru. Sementara anak yang tidak berpendidikan usia dini akan kesulitan memulai mesinnya, jadinya lamban

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh mahasiswa KPM melalui observasi dan wawancara dengan guru serta orang tua, yang diungkapkan oleh pada pertemuan awal diberikan pemahaman terkait akan pentingnya pendidikan pada usia dini. Alhamdulillah dari hasil wawancara yang dipaparkan, orang tua di lingkungan Rw 01 Desa Margasari, orang tua sangat antusias dalam menyekolahkan anaknya yang berusia TK di Lembaga Pendidikan PAUD khususnya di TK Darul Hubur. Sehingga dari hasil wawancara yang dilakukan oleh mahasiswi KPM jumlah peserta didik di Lembaga tersebut 15 siswa daya tarik orang tua menyekolahkan anak-anaknya di TK Darul Hubur selain karena jarak yang dekat, ada beberapa ciri khas yang ditawarkan yaitu lebih mengedepankan Pendidikan keagamaannya seperti shalat duha setiap hari, diajarkan juga bacaan shalat, hafalan do'a, surah pendek, dan berbagi di hari jumat.

Selanjutnya peran orang tua menjadi sangat penting dalam pamarasan Lembaga tersebut, sebab tidak sedikit informasi yang didapatkan terkait TK Darul Hubur itu bersumber dari orang tua yang sudah menyekolahkan anaknya.



Gambar 1. Kegiatan penguatan kepada orang tua, terkait akan pentingnya pendidikan bagi anak usia dini

### **Peningkatan Mutu Pendidikan**

Anak Usia Dini peningkatan mutu pendidikan anak sejak dini menjadi suatu hal yang penting di Indonesia. Mulai dari peningkatan mutu Pendidikan anak sejak dini itulah Indonesia dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas (Wahira & Hamid, 2023). Namun, dalam proses peningkatannya kita juga memerlukan strategi yang harus kita ketahui terlebih dahulu, supaya peningkatan Pendidikan berjalan dengan lancar. Lalu, bagaimana strategi kita dalam meningkatkan mutu Pendidikan anak usia dini? Dari hasil observasi di TK Darul Hubur ada beberapa hal yang dapat meningkatkan mutu Pendidikan Anak Usia Dini di TK tersebut, yaitu Sumber Daya Manusia, Kelengkapan Administrasi, Kolaborasi Pembelajaran dan Pembuatan Media Pembelajaran.

### **Sumber Daya Manusia**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting, sebab biasanya kualitas kecerdasan manusia dilihat dari seberapa tinggi seseorang tersebut mengenyam Pendidikan (Hidayat et al., 2023). Pemerintah juga tidak main-main dalam menggalakan Pendidikan, terbukti dari adanya salah satu peraturan yang mengatur tentang Pendidikan. Peraturan tersebut tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (1) disebutkan bahwa: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran; ayat (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang. Berkaitan dengan hal tersebut, untuk menunjang berjalannya sebuah sistem Pendidikan yang bermutu yaitu dengan SDM khususnya pada Pendidikan anak usia dini.

Meningkatkan mutu Pendidikan anak usia dini tentunya terletak pada SDM yang berkualitas. Sedangkan untuk menentukan berkualitas atau tidaknya dapat ditentukan oleh kualitas penduduknya (SDM), seperti pelayanan Pendidikan anak.

Dari hasil wawancara mahasiswi KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta dilihat dari jumlah guru yang menjadi tenaga Pendidik pada TK Darul Hubur belum ada yang lulusan Pendidikan Islam anak usia dini. Mendengar dari hasil wawancara indikator nyata bahwa salah satu yang menjadi tolak ukur Lembaga Pendidikan anak usia dini yang bermutu adalah SDM. Karena SDM erat kaitannya dengan proses terlaksananya pembelajaran yang diharapkan, yaitu proses pembelajaran yang memberikan pelayanan maksimal kepada anak.

Maka dengan adanya mahasiswa KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta, diharapkan menjadi inspirasi bagi lembaga tersebut untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada tenaga pendidik, baik berupa materi atau moril supaya bisa melanjutkan ke perguruan tinggi dan mengambil jurusan Pendidikan PIAUD. Guna untuk menunjang kualitas SDM pada Pendidikan Anak Usia Dini di TK Darul Hubur.

### **Administrasi Pembelajaran**

Setiap anak pada dasarnya memiliki hak yang sama untuk mendapatkan Pendidikan. Anak akan mendapatkan perkembangan yang maksimal saat diimbangi dengan adanya Pendidikan yang diberikan dengan tepat. Salah satu Pendidikan yang di fokuskan pada anak usia dini disebut juga sebagai Lembaga Pendidikan PAUD.

Lembaga Pendidikan PAUD merupakan sebuah media bagi anak untuk dapat lebih maksimal dalam mengembangkan tahapan perkembangannya secara maksimal. Baik itu dalam kaitannya dengan perkembangan nilai agama & moral, bahasa, social emosional, kognitif, dan seni. Sebagai sebuah Lembaga Pendidikan yang terstruktur dan terorganisasi dengan baik, sebuah lembaga PAUD perlu memiliki administrasi yang baik.

Adanya administrasi yang baik akan dapat berfungsi dalam beberapa hal yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Senada dengan hal di atas terkait kegiatan KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta di Desa Margasari tepatnya di TK Darul Hubur, mahasiswa memberikan kontribusi bagaimana pembuatan administrasi pembelajaran. Hal ini dilakukan supaya ada kemanfaatan yang diberikan oleh mahasiswi KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta guna untuk meningkatkan mutu pada lembaga pendidikan tersebut.



Gambar 2. Kegiatan sharing pembuatan administrasi pembelajaran.

### **Kolaborasi Pembelajaran**

Guru merupakan komponen terpenting Ketika mengadakan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Walaupun demikian, guru merupakan sosok yang dapat ditiru, digugu, dan diteladani baik dari segi pengetahuan maupun kepribadiannya (Hajma B. Uno dan Nina, 2016, p.1). Oleh karena itu, seorang guru sangat berhati-hati dalam bertutur kata dan bertingkah laku, baik di luar sekolah maupun dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam membangun imajinasi anak sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang luar biasa.

Guru merupakan salah satu orang yang sangat dekat dengan siswa setelah orang tua. Bahkan tidak sedikit siswa yang lebih dekat dengan guru dan lebih sering menuruti perintah guru dibandingkan dengan perintah orang tua. Oleh karena itu, guru memiliki posisi yang sangat strategis dalam mengupayakan perkembangan kreativitas siswa. Dalam sisi lain guru juga merupakan motivator bagi siswa. Selain itu, guru juga memiliki peran yang sangat vital dalam

terlaksananya proses pembelajaran yang baik, supaya mencapai kearah tujuan yang diinginkan, dalam kata lain guru adalah ujung tombak dalam proses pembelajaran.

Untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik, maka seorang guru harus pandai dalam menyapaikan proses pembelajaran kepada peserta didik. Hal ini senada dengan ungkapan mahasiswi KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta, selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di TK Darul Hubur, mahasiswi ikut bersama meberikan pembelajaran kepada peserta didik atau kolaborasi pembelajaran, hal ini bertujuan supaya ilmu yang diperoleh di perkuliahan dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan khususnya di TK Darul Hubur. Adapun pembelajaran yang di berikan itu beragam, dari mulai pembelajaran yang disampaikan dengan permainan tepuk, lagu-lagu, Gerakan senam dan lainnya. Dengan demikian adanya kolaborasi pembelajaran dapat meningkatkan mutu pembelajaran pada Lembaga tersebut. (Neng Nurhalimah, et., al. 2022).



Gambar 3. Kegiatan kolaborasi pembelajaran mahasiswa KPM dengan guru TK Darul Hubur  
**Media Pembelajaran**

Setiap pembelajaran yang diberikan kepada anak hendaknya mampu menstimulus berbagai aspek perkembangannya. Tentu dalam pembelajaran ini tidak terlepas dari penggunaan media. Media merupakan alat atau bahan yang digunakan untuk menyiapkan isi dan pesan pembelajaran.

Media sangat penting sekali bagi anak usia dini, karena mereka belum mampu memahami sesuatu yang bersifat abstrak atau sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh panca indra mereka. Kehadiran media dapat membantu menghadirkan pembelajaran tersebut lebih nyata sehingga lebih mudah dicerna oleh anak. Berikut manfaat dari adanya media pembelajaran yaitu menarik perhatian anak, memperjelas isi/pesan pembelajaran, mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan tenaga, serta membuat pembelajaran lebih interaktif.

Berkaitan dengan hal di atas salah satu program kerja dari mahasiswi KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta, yaitu memberi media pembelajaran, program ini dilakukan untuk menambah koleksi media pembelajaran di lembaga tempat mahasiswi mengikuti proses pembelajaran, dan tujuan selanjutnya bisa membantu mempermudah proses pembelajaran kepada peserta didik, serta diharapkan bisa meningkatkan mutu Pendidikan anak usia dini di TK Darul Hubur.



Gambar 4. Pemberian media pembelajaran kepada guru

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kolaborasi kegiatan belajar mengajar KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta di Desa Margasari tepatnya di TK Darul Hubur secara umum berjalan lancar. Kegiatan kolaborasi pembelajaran ini terdiri dari beberapa program, yaitu memberikan pemahaman kepada orang tua akan pentingnya Pendidikan anak usia dini dan peningkatan mutu Pendidikan anak usia dini dengan cara pendampingan SDM, sharing dalam administrasi pembelajaran, membantu proses pembelajaran dan memberikan media pembelajaran. Program tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat cukup besar terhadap peningkatan mutu Pendidikan anak usia dini di TK Darul Hubur. Meskipun program pengabdian ini masih jauh dari sempurna, namun dengan adanya sharing terkait proses pembelajaran dan program yang lainnya dapat meningkatkan mutu Pendidikan anak usia dini, dan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswi KPM STAI Dr. Kh. Ez Muttaqien Purwakarta yang terlibat dalam pengabdian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauziddin, M. and Mufarizuddin, M. (2018) 'Useful of Clap Hand Games for Optimize Cognitive Aspects in Early Childhood Education', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), pp. 162–169.
- Hapidin. (2015). *Asesmen dan Evaluasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.
- Hasan, Maimunah. (2011). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: DIVA press. 12
- Hidayat, T., Madris, M., & Anwar, A. I. (2023). Influence of Population, Unemployment, and Poverty on Economic Growth in South Sulawesi Province. *Pancasila International Journal of Applied Social Science*, 1(01 SE-Articles), 68–79. <https://doi.org/10.59653/pancasila.v1i01.134>
- Khadijah. (2016). Pengembangan keagamaan anak usia dini. *Raudhah*, IV(1), 33–48.
- Kartikasari, E., & Suryarini, D. Y. (2023). Implementation of Blog-Based Learning Media: Community Service for Elementary School Teachers. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 1(02 SE-Articles), 46–51. <https://doi.org/10.59653/jemls.v1i02.50>
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera.
- M. Taqiyuddin. (2005). *Pendidikan Untuk Semua (Dasar dan Falsafah Pendidikan Luar Sekolah)*. Cirebon: STAIN Cirebon Press.
- Mansyur. (2005). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Najib, Muhammad, dkk (2016). *Manajemen Strategi Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nurul Hasanah. (2022). Deteksi Perkembangan Anak Paud Harapan Bunda Di Desa Sugih Waras. *J-Abdi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 3039–3046.
- Olubunmi, G., & Kolawole, A. (2023). Secondary School Student's Academic Performance Self Esteem and School Environment: an Empirical Assessment from Nigeria. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 1(03 SE-Articles), 126–135. <https://doi.org/10.59653/jemls.v1i03.170>
- Wahira, W., & Hamid, A. (2023). The Role of School Accreditation in Improving the Quality of Graduates. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 1(02 SE-Articles), 52–58. <https://doi.org/10.59653/jemls.v1i02.54>